



PEMBERDAYAAN & PARTISIPASI MASYARAKAT

PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN

Dr. Siti Hamidah

Daru Retnowati, MSi

Eko Murdiyanto, MSi



KONTRAK PERKULIAH AN





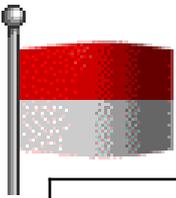
DESKRIPSI

Pemberdayaan & Partisipasi Masyarakat merupakan MK yang memberikan pengetahuan tentang proses pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan partisipatif.



Kompetensi Umum

Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menyusun strategi pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan partisipatif.



Penilaian



No.	Jenis Tagihan	Bobot (%)
1.	Kuis dan/atau tugas	30
2.	Ujian Tengah Semester	30
3.	Ujian Akhir Semester	40

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

A	81 - 100
B+	76 - 80
B	66 - 75
C+	61 - 65
C	51 - 60
D	31 - 50
E	≤ 30



Ketentuan-ketentuan



1. Mahasiswa berhak mengikuti ujian akhir semester apabila jumlah kehadiran kuliah minimal 12 kali.
2. Apabila terdapat tugas baik individu maupun kelompok dengan batas waktu pengumpulan tugas yang telah disepakati maka tidak ada toleransi keterlambatan pengumpulan. Keterlambatan dianggap tidak mengerjakan tugas yang bersangkutan.
3. Mahasiswa berhak mengetahui perolehan nilai sementara dan pengembalian tugas yang sudah dikoreksi.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan “titip presensi”, apabila terjadi maka mahasiswa yang “titip” dan “menandatangani” presensi mahasiswa lain dianggap tidak masuk pada hari yang bersangkutan.
5. Apabila mahasiswa berbuat curang saat UTS dan UAS dan terdapat dalam berita acara ujian maka nilai UTS dan UAS dianggap 0.



PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN



Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu menjelaskan Makna, tujuan dan teori-teori pembangunan

Mahasiswa memiliki motivasi, dapat meringkas komunikasi lisan dan berargumen logis



Pendahuluan

Paradigma pembangunan modern memandangkan suatu pola yang berbeda dengan pembangunan ekonomi tradisional. Pertanyaan yang muncul adalah benarkah semua indikator ekonomi memberikan gambaran kemakmuran?

Beberapa ekonom modern mulai mengedepankan *dethronement of GNP* (penurunan tahta pertumbuhan ekonomi), pengentasan garis kemiskinan, pengangguran, distribusi pendapatan yang semakin timpang, dan penurunan tingkat pengangguran yang ada. Teriakan para ekonom ini membawa perubahan dalam paradigma pembangunan menyoroti bahwa pembangunan harus dilihat sebagai suatu proses yang multidimensional



Apa itu Pembangunan?



Apakah ini Pembangunan?



Kerja bakti perbaikan jalan

Apa yang menunjukkan kalau gambar ini adalah pembangunan / bukan?



Kalau yang ini ?



Pelatihan kepemimpinan

Apa yang menunjukkan kalau gambar ini adalah pembangunan / bukan?



Lantas Apa Pengertian Perubahan?



Tidak ada satu disiplin ilmu yang paling tepat mengartikan kata *pembangunan*.

Pemikiran tentang pembangunan berkembang dalam beberapa perspektif:

- perspektif sosiologi klasik (Durkheim, Weber, dan Marx),
- pandangan Marxis,
- modernisasi oleh Rostow,
- strukturalisme bersama modernisasi memperkaya ulasan pendahuluan pembangunan sosial,
- pembangunan berkelanjutan.



Pengertian Pembangunan

Rogers

suatu **proses perubahan sosial** dengan **partisipatori** yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan **untuk kemajuan sosial dan material** (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) **untuk mayoritas rakyat** melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.



Inayatullah

perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari **nilai-nilai kemanusiaan** yang memungkinkan suatu **masyarakat mempunyai kontrol** yang lebih besar terhadap lingkungan dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan pada warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri.



Shoemaker

suatu jenis **perubahan sosial** dimana **ide-ide baru** diperkenalkan kepada suatu sistem sosial **untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modernisasi pada tingkat sistem sosial.**



Kleinjans

suatu proses pencapaian pengetahuan dan keterampilan baru, perluasan wawasan manusia, tumbuhnya suatu kesadaran baru, meningkatnya semangat kemanusiaan dan suntikan kepercayaan diri.



Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat.



Pembangunan haruslah mencakup 3 inti nilai :

1. **Ketahanan (*Sustenance*)**: kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok (pangan, papan, kesehatan, dan proteksi) untuk mempertahankan hidup.
2. **Harga diri (*Self Esteem*)**: pembangunan haruslah memanusiakan orang.
3. **Kebebasan dari perbudakan (*Freedom from servitude*)**: kebebasan bagi setiap individu suatu negara untuk berpikir, berkembang, berperilaku, dan berusaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

(Kuncoro, 2000; Todaro, 2000)



Ruang Lingkup Pembangunan

Ruang lingkup pembangunan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui:

1. RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) nasional, yang menjadi arah dan acuan bagi kebijakan pembangunan.
2. RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) nasional yang menterjemahkan RPJP
3. RKP (Rencana Kerja Pemerintah) yang menterjemahkan RPJM dan sifatnya tahunan.

Terbagi dalam 3 ruang lingkup



1. Pembangunan dalam bidang pertanian

Diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani dalam hal:

- (1) penyediaan alat-alat pertanian,
- (2) peningkatan teknologi pertanian yang didukung dengan Panca Usaha Tani,
- (3) peningkatan industri pupuk dan obat-obatan pembasmi hama,
- (4) membantu pemasaran produksi pertanian,
- (5) meningkatkan agroindustri dan agrobisnis



(6) Usaha-usaha diversifikasi, intensifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitasi.

Diversifikasi = usaha membudidayakan aneka ragam tanaman yang disesuaikan dengan lingkungan alam yang ada di sekitarnya.

Intensifikasi = usaha untuk meningkatkan hasil-hasil pertanian dengan cara meningkatkan kualitas teknologi pertanian, tanpa harus menambah lahan pertanian.



Ekstensifikasi = usaha meningkatkan hasil-hasil pertanian dengan cara memperluas lahan pertanian.

Rehabilitasi = usaha memperbaiki kembali lahan-lahan kritis melalui reboisasi, pemupukan dan sebagainya agar lahan pertanian tersebut produktif kembali.



2. Pembangunan dalam bidang pendidikan

- 1) Peningkatan anggaran pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- 2) Pemerataan pendidikan sekaligus pemerataan kualitas pendidikan.



2. Pembangunan dalam bidang pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan melalui:

- a. peningkatan kualitas pendidik,
- b. pembaharuan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan masyarakat,
- c. penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.



-
- d. penyuluhan yang memberikan kesadaran bagi masyarakat luas, bahwa penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sistem yang meliputi:
- (1) lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah,
 - (2) lembaga pendidikan informal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga,
 - (3) lembaga pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat.



3. Pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan stabilitas nasional

Pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai harus diimbangi dengan program pemerataan. Pemerataan pendapatan dirumuskan melalui kebijakan 8 jalur pemerataan:

- 1) Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat banyak khususnya pangan, sandang, dan perumahan.
- 2) Kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- 3) Pembagian pendapatan.
- 4) Kesempatan kerja



-
- 6) Kesempatan berusaha.
 - 7) Kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan khususnya bagi generasi muda dan kaum wanita.
 - 8) Penyebaran pembangunan di seluruh tanah air,
 - 9) Kesempatan memperoleh keadilan..



Pertumbuhan ekonomi sebagai hasil pembangunan harus dapat dirasakan oleh masyarakat melalui pemerataan yang nyata dalam bentuk peningkatan pendapatan dan peningkatan daya beli masyarakat.



Keberhasilan pembangunan dapat dicapai melalui:

- (1) Peran serta rakyat secara menyeluruh,
- (2) Penyelenggaraan kepemimpinan nasional yang mantap, sehat, dan dinamis.



Makna Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan Tujuan Nasional.



Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju.



Hakikat Pembangunan Nasional



pembangunan manusia Indonesia
seutuhnya dan pembangunan
masyarakat Indonesia seluruhnya.



Hal ini berarti dalam pelaksanaan pembangunan nasional :

1. Ada keselarasan, keserasian, keseimbangan, dan kebulatan yang utuh dalam seluruh kegiatan pembangunan. Pembangunan adalah untuk manusia dan bukan sebaliknya manusia untuk pembangunan. Dalam pembangunan dewasa ini dan jangka panjang, unsur manusia, unsur sosial budaya, dan unsur lainnya harus mendapat perhatian yang seimbang.
2. Pembangunan adalah merata untuk seluruh masyarakat dan di seluruh wilayah tanah air.



3. Subyek dan obyek Pembangunan adalah manusia dan masyarakat Indonesia, sehingga pembangunan harus berkepribadian Indonesia dan menghasilkan manusia dan masyarakat maju yang tetap berkepribadian Indonesia.
4. Pembangunan dilaksanakan bersama oleh masyarakat dan Pemerintah. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, serta menciptakan suasana yang menunjang.



Tujuan Pembangunan

Pembukaan UUD 1945 alinea IV

melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial serta mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana termaktub dalam alinea II Pembukaan UUD 1945.



Tujuan Pembangunan terbagi atas 2 bagian, yaitu :

- 1. Tujuan Umum** Pembangunan adalah suatu proyeksi terjauh dari harapan-harapan dan ide-ide manusia, komponen-komponen dari yang terbaik atau masyarakat ideal terbaik yang dapat dibayangkan.
- 2. Tujuan Khusus** Pembangunan ialah tujuan jangka pendek, pada tujuan jangka pendek biasanya yang dipilih sebagai tingkat pencapaian sasaran dari suatu program tertentu.



Indikator Pengukuran Keberhasilan Pembangunan



Penggunaan indicator dan variable pembangunan bisa berbeda untuk setiap Negara.

1. Di Negara-negara yang masih miskin: kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah.
2. Negara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indicator pembangunan akan bergeser kepada factor-faktor sekunder dan tersier

(Tikson, 2005).



Indikator Pengukuran Keberhasilan Pembangunan



(Deddy T. Tikson, 2005).

1. pendapatan perkapita (GNP atau PDB),
2. struktur perekonomian,
3. urbanisasi,
4. jumlah tabungan
5. Indeks Kualitas Hidup (IKH atau PQLI)
6. Indeks Pembangunan Manusia (HDI).



1. pendapatan perkapita (GNP atau PDB)

Dalam perspektif makroekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Kelemahan : Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.



2. struktur perekonomian

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan per kapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.



3. urbanisasi

Urbanisasi = meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan.

Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol.

Proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi. Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di Negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan.



4. jumlah tabungan

Perkembangan sector manufaktur/industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Financial capital merupakan factor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggeris pada umumnya Eropa pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.



5. Indeks Kualitas Hidup (IKH) atau Physical Quality of life Index PQLI)

Indeks ini dihitung berdasarkan :

- (1) angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun,
- (2) angka kematian bayi, dan
- (3) angka melek huruf, menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan

- angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga.
- Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya.



6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)*

Ide dasar : pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia.

Indeks mengkombinasikan tiga komponen:

1. rata-rata harapan hidup pada saat lahir,
2. rata-rata pencapaian pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMU,
3. pendapatan per kapita yang dihitung berdasarkan *Purchasing Power Parity*.



UNDP

pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumberdaya manusia.

Dalam pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia.

Pengembangan manusia berkaitan erat dengan peningkatan kapabilitas manusia yang dapat dirangkum dalam peningkatan *knowledge*, *attitude* dan *skills*, disamping derajat kesehatan seluruh anggota keluarga dan lingkungannya.



S
a
m
p
ai

Ju
m
p
a

